

INTISARI

Latar Belakang: Prevalensi depresi pada lansia di dunia berkisar 8%-15% sedangkan prevalensi gangguan depresi pada lansia di Kota Yogyakarta mencapai 56,4%. Terjadinya depresi pada lansia merupakan interaksi faktor biologis, psikologis dan sosial. Faktor sosial adalah berkurangnya dukungan sosial, kesepian, berkabung, kemiskinan yang akan mencetuskan depresi. Dukungan sosial berasal dari seseorang yang mempunyai ikatan emosi sangat mendalam, di antaranya adalah keluarga, teman, orang yang sangat dipercaya atau orang yang sangat dicintai, sangat besar manfaatnya bagi seseorang yang apabila tidak terpenuhi akan menyebabkan depresi. Kurangnya dukungan sosial pada para lansia yang mungkin dapat menimbulkan kecemasan dan kesepian pada lansia sehingga menyebabkan depresi. Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dukungan sosial dengan tingkat depresi pada lansia di komunitas. Metode: Jenis penelitian ini adalah analitik observasional dengan desain *cross sectional*. Responden pada penelitian ini adalah lansia yang berusia lebih dari 60 tahun yang tinggal di Dusun Kayuan Wetan, desa Triwidadi, Kecamatan Pajangan, Kabupaten Bantul, Yogyakarta. Dengan menggunakan metode *total sampling*, diperoleh 53 orang responden. Tingkat dukungan sosial dinilai menggunakan kuesioner yang telah diuji validitas dengan cronbach alfa= 0,817. Tingkat depresi pada lansia dinilai menggunakan kuesioner yang telah diuji validitas dengan cronbach alfa= 0,94. Hasil: Penelitian telah dilakukan pada 53 responden lansia. Sebagian besar responden tidak mengalami depresi yaitu sebanyak 64,2% dan memiliki dukungan sosial yang kurang/rendah yaitu sebanyak 49,1%. Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan *Chi-Square* dan didapatkan nilai $p=0,000$, dimana $p<0,005$ yang menunjukkan hasilnya bermakna secara statistik. Kesimpulan: Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara dukungan sosial dengan tingkat depresi pada lansia di komunitas.

Kata Kunci : Dukungan Sosial, Depresi, Lansia.

ABSTRACT

Background: Depression prevalence among the elderly in the world is approximately 8% to 15 %, while that in Yogyakarta City reaches 56.4%. Depression among the elderly is an interaction of biological, psychological and social factors. Social factor is lack of social support, loneliness, grief and poverty which lead to depression. Social support comes from someone who has close emotion bond, such as family, friend, trusted person or beloved ones in which if it is not fulfilled, it will trigger depression. Lack of social support among the elderly might cause anxiety and loneliness which eventually trigger depression. Objective: :This research aimed at finding out the correlation between social support and level of depression on the elderly in communities. Methods: An analytic observational study with a cross sectional design was conduct. Research participants were elderly aged 60 or more than 60 years old living in Kayuan Wetan Orchard, Triwidadi Village, Pajangan Subdistrict, Bantul Regency, Yogyakarta. Using a total sampling, a total of 53 elderly was recruited. The social support level was assessed using a previously validated questionnaire with cronbach alfa= 0,817. The depression level of elderly was assessed using previously validated questionnaire with cronbach alfa= 0,94. Result: The results have shown that 63.2% of the respondents did not get depression and 49.1% of the repondents got lacked social support. The obtained data were analyzed using Chi-Square and it was found that the value of $p=0.000$ ($p<0.050$) which shows that the results are meaningful statistically. Conclusion: Based on the research, it can be concluded that there is correlation between social support and level of depression on the elderly in community.

Keywords : Social Support, Depression, Elderly.